

ABSTRAK

Dividen merupakan bagian dari keuntungan atau laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham. Setiap tahun, perusahaan harus memutuskan berapa banyak laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, dan atau dijadikan laba ditaha. Tujuan penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana pengaruh dan kemampuan kepemilikan manajerial, komisaris independen, kinerja keuangan, dan non debt tax shield terhadap kebijakan dividen perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Pada penelitian ini, kebijakan dividen diukur dalam bentuk kategori, kategori 0 untuk perusahaan yang Tidak Bagi Dividen dan kategori 1 untuk perusahaan yang Bagi Dividen. Untuk mengukur kepemilikan manajerial dengan menggunakan persentase perbandingan antara kepemilikan saham manajemen dan saham yang beredar. Kepemilikan komisaris independen diukur lewat persentase perbandingan antara banyaknya anggota komisaris independen dengan banyaknya anggota dewan komisaris. Pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini memanfaatkan indikator profitabilitas yang diproyeksikan melalui *Return On Equity* (ROE). Sedangkan untuk mengukur *non-debt tax shield* digunakan perbandingan antara jumlah depresiasi dengan total asset perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan yakni analisis diskriminan untuk membantu perusahaan dalam menentukan kebijakan dividennya. Studi ini didasarkan pada teori perusahaan yang sejalan dengan tujuan prinsip kebijakan dividen. Purposive sampling digunakan sebagai teknik sampling, menghasilkan total 45 sampel penelitian dari 9 perusahaan asuransi selama periode lima tahun.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, komisaris independen, kinerja keuangan, dan *non-debt tax shield* memiliki pengaruh dan kapabilitas yang signifikan dalam menentukan kebijakan dividen perusahaan asuransi pada subsektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. selama periode 2017-2021.

Kata Kunci: kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, komisaris independen, kinerja keuangan, *non-debt tax shield*